

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif penelitian tindakan kelas. guna untuk menuju kearah pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut *Hermawan, Mujono, dan Suherman* (2010:70) Penelitian Tindakan Kelas adalah “suatu upaya untuk menjelaskan berbagai aspek dari hubungan antar-ketergantungan materi sub-subyek, pembelajar, dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dan logika internal dari tugas sosial mengkontruksi pengetahuan dari PBM.”

Adapun tujuan dari Penelitian ini Menurut *Hermawan, Mujono, dan Suherman* (2010:71) adalah:

1. Mencoba mengatasi kesulitan yang dialami oleh studi tindakan (action research) dengan menjaga pekerjaan tetap konsistensi terhadap dasar teori tertentu.
2. Mengembangkan penelitian yang tidak terjangkau oleh penelitian standar, yaitu kehidupan nyata di dalam kelas sebagai dunia mikro pendidikan yang dicoba diungkapkan menggunakan metodologi tertentu dengan melihatnya sebagai upaya mengkonstruksi pengetahuan.

Tujuan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas secara umum menurut peneliti adalah memperbaiki pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pembelajaran supaya menjadi lebih baik.

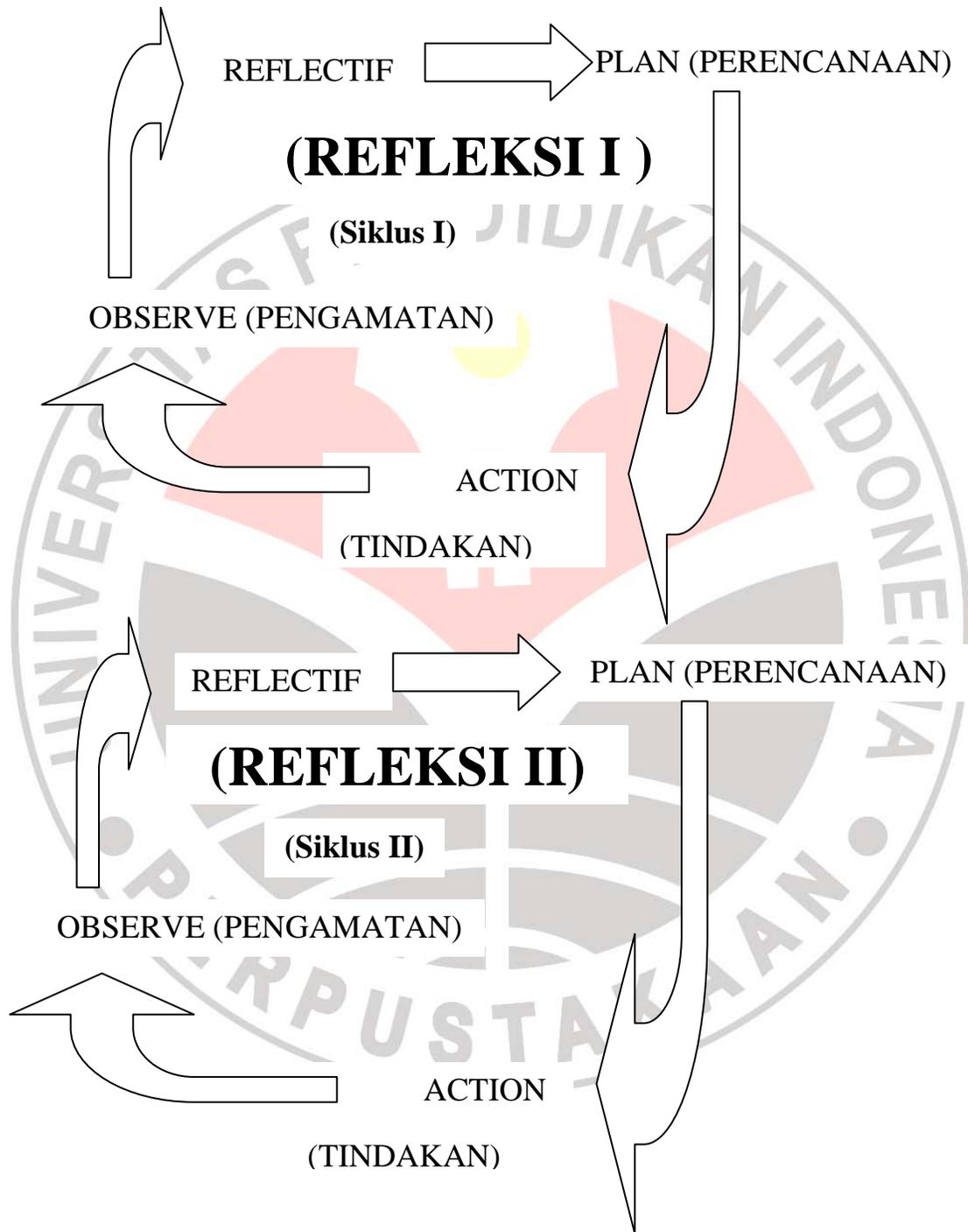
Alasan digunakannya metode Penelitian Tindakan Kelas karena metode ini memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila diterapkan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian pendidikan.

Sedangkan manfaat dari penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Inovasi pembelajaran,
2. Pengembangan kurikulum di sekolah,
3. Peningkatan profesionalisme guru,
4. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.

B. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Kemmis & McTaggart*. Model penelitian ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh *Kurt Lewin*. Desain model *Kemmis & McTaggart* ini menggunakan model yang dikenal sistem *spiral refleksi* diri. Setiap siklusnya terdiri dari 4 komponen kegiatan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun bagan dari model desain ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Desain Kemmis & Mc Taggart

Didik H
Penera,

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Subjek Penelitian

Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V SDN Munjul Jaya yang berada di Desa Munjul Kecamatan Pagaden Barat Kabupaten Subang. Jumlah siswa Kelas V adalah 17 orang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan. Penelitian ini langsung dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan teman sejawat di SDN Munjul Jaya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi Lapangan (Penelitian Awal)

- a. Observasi dan menganalisis tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung selama ini,
- b. Melakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya kepala sekolah dan guru-guru untuk mengetahui gambaran umum tentang pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran matematika, dengan guru yang menangi kelas yang akan diteliti untuk mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan dan hambatan dalam yang terjadi dalam pembelajaran matematika tentang materi yang akan diteliti,
- c. Mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang di dapat dari hasil wawancara dengan pihak sekolah tempat penelitian.

2. Tahap Persiapan dan Perencanaan

- a. Permintaan izin kepada kepala SDN Munjul Jaya, tentang pelaksanaan penelitian,
- b. Sosialisasi terhadap rekan kerja (guru) di SDN Munjul Jaya tentang penelitian, bahwa peneliti sekaligus guru di SD tersebut akan melakukan penelitian tentang peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V melalui Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD tentang Bangun Ruang, dan meminta beberapa guru untuk terlibat di dalam penelitian sebagai observer,
- c. Menyusun instrumen penelitian yang berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan,
- d. Konsultasi instrument kepada dosen pembimbing. Tujuannya agar instrument yang dibuat telah mencakup semua kebutuhan dalam penelitian sehingga mempunyai kualitas baik,
- e. Merevisi instrument jika diperlukan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran biasa sebelum menggunakan pendekatan STAD, (terlampir)
- b. Menyiapkan bahan ajar yang harus dikerjakan oleh kelompok melalui pembuatan Lembar Kerja Siswa tentang Bangun Ruang.
- c. Membentuk siswa ke dalam kelompok yang heterogen yang beranggotakan 4 sampai 5 siswa dan menunjuk salah satu siswa sebagai ketua, (terlampir)
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), (terlampir)
- e. Membuat lembar Observasi untuk melihat proses pembelajaran ketika menggunakan STAD. (terlampir)

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu:

a. Siklus I

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus I (tanggal 14 dan 16 Mei 2012), yaitu pada hari Senin dan Kamis dengan alokasi waktu empat jam pelajaran pada pertemuan pertama dan kedua. Materi yang diberikan adalah tentang bangun ruang untuk menyelesaikan soal-soal tentang sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang dalam bentuk lembar kerja siswa secara

berkelompok selama dua jam pelajaran di pertemuan pertama dan dua jam dipertemuan kedua diikuti dengan tes individu skor kelompok,

- 2) Melakukan kegiatan observasi selama pembelajaran berlangsung, yang difokuskan terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika tentang bangun ruang untuk pencapaian dari setiap pengembangan indikator.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung berdasarkan format observasi. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang.
- 4) Refleksi I, menganalisis kelemahan dan kekurangan dalam tindakan yang pertama, untuk mendapatkan kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan untuk tindakan pada siklus II.

b. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I dalam materi bangun ruang pokok bahasan sifat-sifat dan jaring-jaring bangun ruang. Melengkapi kekurangan yang terdapat dalam siklus I berdasarkan hasil refleksi I. Pelaksanaan tindakan tanggal 21 dan 24 Mei 2012 yaitu hari Senin dan Kamis. Setiap pertemuan dua jam pelajaran dengan kegiatan

siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa bersama kelompok dan tes individu untuk skor nilai kelompok.

4. Tahap Melakukan Observasi

Dalam tahap observasi, kegiatan utama peneliti dengan observer adalah menghimpun data selama pembelajaran berlangsung melalui pedoman observasi yang telah disiapkan untuk menghasilkan masukan selama tindakan berlangsung dan merencanakan tindakan berikutnya dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

5. Tahap Melakukan Refleksi

Tahap kegiatan refleksi dilakukan setelah semua data terkumpul melalui alat pengumpul data oleh peneliti dan observer, data tersebut dikonfirmasi, dianalisis, dan dievaluasi agar dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan itu telah sesuai atau belum dengan yang direncanakan. Manfaatnya agar dapat segera membuat perencanaan baru dan lebih baik dari pelaksanaan tindakan sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang dilakukan adalah tes individu di setiap akhir siklus yaitu setelah 2x pertemuan. Tes dilakukan selama 25 menit, hasil tes digunakan

untuk nilai perkembangan individu dan perolehan skor kelompok. Soal-soal disusun berdasarkan indikator-indikator pencapaian pemahaman siswa yang akan diukur sehingga dapat dilihat kemampuan siswa. Soal-soal disajikan dalam bentuk pilihan ganda dan isian.

2. Non Tes

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah beserta guru-guru untuk mengetahui gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran matematika yang terjadi pada umumnya di sekolah tersebut.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung oleh observer sebagai kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung, Observasi dilakukan dalam 2 bentuk lembar observasi yang berbeda, yang pertama dalam pra tindakan, dan yang berikutnya pelaksanaan tindakan yang di dalamnya menggunakan pendekatan STAD. Format observasi menggunakan skala 1-5 dengan kriteria skala tercantum.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah terlebih dahulu, tujuannya agar penelitian ini bermakna dan dapat memberikan gambaran permasalahan yang diteliti. Sehingga peningkatan kemampuan hasil belajar siswa tentang bangun ruang pada mata pelajaran matematika terlihat jelas.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus

$$X = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata Kelas

$\sum N$ = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

2. Menghitung persentasi ketuntasan belajar dengan siswa secara klasikal dengan rumus

$$TB = \frac{S \geq 64}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar

$S \geq 64$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama

Didik Hendriyana, 2012

Penerapan Pendekatan Kooperatif...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan 64

N = Banyak siswa

100 % = Bilangan tetap

